

ABSTRAK

Siti Nurhayah. 2018. *Pembelajaran Salat Bagi Tunanetra di Panti Sosial Bina Netra Fajar Harapan Martapura*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (1) Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, MA. (2) Raihanah, S.Pd.I, M.Ag.

Salat adalah pilar agama yang utama. Syafi'iah membagi syarat salat ke dalam dua golongan yakni syarat wajib dan syarat sah. Salah satu syarat wajibnya ialah mempunyai indra yang sehat walaupun hanya pendengaran atau penglihatan. Tunanetra adalah orang yang memiliki keterbatasan penglihatan, sementara penglihatan yang baik sangat berperan dalam mempelajari segala hal termasuk salat, maka sudah seharusnya dilaksanakan pembelajaran salat bagi tunanetra.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran salat bagi tunanetra di Panti Sosial Bina Netra Fajar Harapan Martapura? dan (2) Hal-hal apa saja yang dapat mendukung dan menghambat pelaksanaan pembelajaran salat bagi tunanetra di Panti Sosial Bina Netra Fajar Harapan Martapura?.

Tujuan penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran salat yang dilakukan di Panti Sosial Bina Netra Fajar Harapan Martapura yang terfokus pada metode dan media pembelajaran yang digunakan dan untuk dapat mengetahui hal-hal apa saja yang dapat mendukung dan menghambat pelaksanaan pembelajaran salat bagi tunanetra di Panti Sosial Bina Netra Fajar Harapan Martapura.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan teknik pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah instruktur keagamaan dan klien di Panti Sosial Bina Netra Fajar Harapan Martapura. Adapun objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan Pembelajaran salat bagi tunanetra di Panti Sosial Bina Netra Fajar Harapan Martapura. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, display data dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran salat bagi tunanetra di Panti Sosial Bina Netra Fajar Harapan Martapura sudah terlaksana. Instruktur keagamaan tidak membuat perencanaan pembelajaran tertulis dikarenakan beliau adalah seorang tunanetra total. Materi pembelajaran yang disampaikan adalah materi yang beliau sudah hafal. Metode yang digunakan antara lain ceramah, tanya jawab, demonstrasi, dikte lambat dan hafalan. Media yang dapat digunakan untuk pembelajaran salat antara lain miniatur gerakan salat dan *tape recorder* namun karena keterbatasan sarana maka kedua media tersebut tidak dapat disediakan. Dalam melaksanakan evaluasi gerakan salat beliau meminta bantuan kepada orang lain yang dapat melihat sedangkan untuk mengevaluasi bacaan salat dapat beliau lakukan sendiri. Hal-hal yang dapat mendukung pembelajaran salat bagi tunanetra di Panti Sosial Bina Netra Fajar Harapan Martapura antara lain: Instruktur keagamaan memiliki *teacher formative experience*, *teacher training experience* dan *teacher properties* yang baik; Latar

belakang keagamaan, ekonomi dan perhatian keluarga klien bagus; IQ klien bagus; usia klien masih muda; klien rajin menghafal, serius belajar dan memiliki motivasi yang tinggi; kondisi iklim sosial dan psikologis yang baik; pembelajaran salat dilakukan secara satu persatu bergantian sehingga instruktur dapat terfokus pada satu klien. Hal-hal yang dapat menghambat pembelajaran salat bagi tunanetra di Panti Sosial Bina Netra Fajar Harapan Martapura antara lain: Ketidakmampuan melihat yang dialami oleh instruktur keagamaan dan klien dan instruktur keagamaan kurang tegas; IQ klien rendah; usia klien sudah cukup tua; latar belakang keagamaan, ekonomi dan perhatian keluarga klien buruk; klien memiliki sifat pemalas dan tidak memiliki motivasi yang tinggi; pembelajaran salat dilakukan secara satu persatu sehingga memerlukan waktu yang lama; sarana dan prasarana yang kurang mendukung.